



Yogya Bentuk Pengawas Kawasan tanpa Asap Rokok

YOGYAKARTA -- Aktivis dan Pemerintah Kota Yogyakarta berinisiatif membentuk petugas lapangan guna mengawasi dan menindak langsung perokok di area terlarang. Pembentukan petugas ini disebut demi segera merealisasikan aturan penegakan kawasan tanpa rokok.

"DPRD sekarang tak kunjung bekerja merampungkan raperda itu," kata aktivis Forum Jogja Sehat tanpa Tembakau, Monda Saragih, kemarin. Padahal Rancangan Peraturan Daerah Kawasan tanpa Asap Rokok telah selesai disusun Pemerintah Kota Yogyakarta sejak awal tahun lalu.

Untuk mendobrak kelambanan ini, sekitar 30 petugas pengawas kawasan bebas asap rokok itu dibentuk Dinas Kesehatan Kota Yogya dan jaringan aktivis Jogja Sehat Tanpa Tembakau, akhir pekan lalu.

Para petugas itu akan bekerja mulai April tahun ini dengan acuan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pencemaran Udara serta Peraturan Gubernur Nomor 42 Tahun 2009 tentang Area Larangan Merokok. Mereka bekerja layaknya polisi lingkungan yang bakal mengur perokok yang nekat merokok di tempat terlarang. Seperti kawasan pendidikan, rumah sakit, transportasi umum, hingga satuan kerja di jajaran pemerintah kota.

Tiap dinas diminta mengirimkan seorang pegawai untuk dijadikan pengawas di lingkungan pemerintah kota. Sedangkan di luar kawasan pemerintahan, pemerintah kota akan bekerja sama dengan aktivis.

"Kami ingin memulai dari lingkungan pemerintah kota, dan berangsur ke luar sembari menunggu perda disahkan," kata Kepala Bidang Promosi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tri Mardoyo.

Karena belum ada perda, tak ada sanksi bila terjadi pelanggaran. Tapi, menurut Tri, tahapan penegakan kawasan bebas asap rokok bisa dengan teguran dan peringatan terlebih dulu.

Menurut Kepala Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya, Feri Edi Sinandoyo, dari survei bertajuk "Keinginan Berhenti Merokok" oleh Dinas Kesehatan terhadap 200 responden pegawai perokok di seluruh dinas pada awal 2014 lalu, Feri mengatakan 70 persen menyatakan ingin berhenti. Maka Dinas Kesehatan tak akan menambah tempat khusus merokok.

● PIRADI WIGANSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005